BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan di Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Bogor dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Proses kerja pegawai Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Bogor adalah menyusun berbagai macam kebijakan, norma, prosedur, standar dan kriteria, melakukan koordinasi dalam berbagai hal, melaksanakan kebijakan-kebijakan, menyusun laporan kegiatan dan melaksanakan monitoring evaluasi serta melakukan pengelolaan terkait dengan anggaran, data dan lainnya. Dan untuk petugas lapangan proses kerjanya adalah mendapatkan informasi kejadian, menuju lokasi, menanggulangi bencana, kebakaran atau evakuasi dan kembali ke mako.
- b. Berdasarkan hasil perhitungan beban kerja mental menggunakan metode NASA-TLX pada pegawai di Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Bogor beban kerja mental dikategorikan sangat tinggi dengan skor 83,20. Serta indikator NASA-TLX dengan nilai rata-rata paling tinggi sebagai penyumbang beban kerja mental pegawai adalah kebutuhan waktu, kebutuhan mental, dan performansi.
- c. Pada petugas lapangan di Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Bogor memiliki beban kerja mental dengan skor 83,69 termasuk kedalam kategori sangat tinggi, hal tersebut berdasarkan perhitungan beban kerja mental menggunakan metode NASA-TLX. Kebutuhan fisik, usaha, dan kebutuhan waktu merupakan indikator NASA-TLX dengan nilai rata-rata paling tinggi sebagai penyumbang beban kerja mental pada petugas lapangan di Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Bogor.
- d. Rekomendasi pencegahan dan pengendalian yang dapat diberikan untuk mengurangi tingkat beban kerja mental para pegawai dan petugas lapangan (pemadam kebakaran dan penyelamatan) di Dinas Pemadam

58

Kebakaran Kabupaten Bogor adalah penetapan atau penambahan jumlah

pekerja yang tepat dan pemeriksaan kesehatan di tempat kerja.

V.2 Saran

Jika dilihat dari uraian simpulan berdasarkan hasil penelitian dan analisis

yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

a. Bagi Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Bogor

Menjadikan aspek beban kerja mental pekerja sebagai bahasan yang

perlu diperhatikan dalam pencapaian visi dan misi Dinas Pemadam

Kebakaran Kabupaten Bogor karena beban kerja mental para pekerjanya

dikategorikan sangat tinggi. Serta melakukan upaya yang ditujukan untuk

menurunkan beban kerja mental baik secara langsung seperti melakukan

pemeriksaan kesehatan fisik dan mental secara berkala dan berkelanjutan

atau secara tidak langsung seperti penetapan dan penambahan pekerja

secara tepat.

b. Bagi Pegawai dan Petugas Lapangan di Dinas Pemadam Kebakaran

Kabupaten Bogor

Diharapkan bagi para pegawai dan petugas lapangan baik secara

individual atau kelompok dapat memanfaatkan waktu istirahat untuk

beristirahat atau bercanda dengan pekerja lainnya dan melakukan dan

melakukan aktifitas fisik seperti olahraga menggunakan alat-alat fitness

yang telah disediakan atau rutin melakukan senam kebugaran. Hal

tersebut dilakukan sebagai upaya menurunkan beban kerja mental.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya mampu menggunakan metode

pengukuran beban kerja mental bukan hanya bersifat subjektif tetapi

dapat menggunakan metode bersifat objektif seperti menggunakan alat

flicker test, melakukan penelitian dengan menggunakan sampel yang

lebih luas, besar dan beragam serta dapat melakukan analisis bivariat

hingga multivariat untuk mengetahui hubungan serta hubungan sebab

akibat dan menjelaskan variabel confounding.

Adela Anggraini, 2021

GAMBARAN BEBAN KERJA MENTAL DENGAN MENGGUNAKAN METODE NASA-TLX PADA PEKERJA DI

DINAS PEMADAM KEBAKARAN KABUPATEN BOGOR TAHUN 2020